

ABSTRAK

Nama : Melawati Dewi

Judul : Filsafat Politik Islam Modern: Kajian Pemikiran Al-Mawardi dalam *Al-Ahkam Al-Sulthoniyyah*

Studi Analisis : Filsafat Politik Al-Mawardi dalam *Al-Ahkam As-Sulthoniyyah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya berbagai persoalan dalam politik modern, seperti krisis etika kepemimpinan, penyalahgunaan kekuasaan, lemahnya akuntabilitas, korupsi, serta belum optimalnya penerapan prinsip *good governance*. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya landasan moral dan filosofis dalam penyelenggaraan kekuasaan. Dalam konteks ini, pemikiran Al-Mawardi dalam kitab *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah* menjadi penting untuk dikaji karena memuat gagasan mengenai kepemimpinan, kekuasaan, keadilan, musyawarah, kemaslahatan, serta tata kelola pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep filsafat politik Al-Mawardi yang terkandung dalam kitab *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah* serta menganalisis relevansinya terhadap perkembangan filsafat politik Islam modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa kitab *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah* karya Al-Mawardi, sedangkan sumber data sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan literatur yang berkaitan dengan filsafat politik Islam serta politik Islam modern. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep filsafat politik Al-Mawardi dibangun atas lima gagasan pokok, yaitu kekuasaan sebagai amanah, keadilan sebagai prinsip utama pemerintahan, kemaslahatan umum sebagai tujuan penyelenggaraan negara, musyawarah sebagai mekanisme pengambilan keputusan dan legitimasi kekuasaan, serta meritokrasi kepemimpinan yang didasarkan pada kompetensi dan integritas. Gagasan-gagasan tersebut memiliki relevansi dengan filsafat politik Islam modern, terutama dalam konteks negara-bangsa, kedaulatan rakyat, konstitusionalisme, lembaga perwakilan, pemilihan umum, pembatasan kekuasaan, akuntabilitas, dan *good governance*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Al-Mawardi dalam *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah* tetap memiliki nilai filosofis yang relevan sebagai landasan etis bagi penyelenggaraan pemerintahan modern. Namun, penerapannya tidak dapat dilakukan secara tekstual karena perbedaan konteks sosial dan politik. Oleh karena itu, diperlukan reinterpretasi dan kontekstualisasi terhadap sejumlah pemikirannya, khususnya yang berkaitan dengan kesetaraan gender dan kesetaraan hak dalam masyarakat modern, agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan secara kritis sesuai dengan perkembangan politik Islam modern.

Kata Kunci: Filsafat Politik Islam, Al-Mawardi, *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah*, Kepemimpinan, Keadilan, Good Governance.